

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab. Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang mampu berperan dalam proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat khususnya bagi anak didik), dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik).

Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam

bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Seperti tercantum di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"<sup>1</sup>

"Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".<sup>2</sup>

Binti Maunah menambahkan, bahwa pendidikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, kepala sekolah, administrator, masyarakat (*stakeholders*) dan orang tua peserta didik. oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan tersebut, seyogyanya dapat memahami tentang perilaku individu, kelompok maupun sosial serta

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, Cet. V April 2011),60.

<sup>2</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),1.

dapat menunjukkan perilakunya secara efektif dan efisien dalam proses pendidikan. Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat memunculkan adanya perubahan tingkah laku dalam meraih nilai-nilai baru.<sup>3</sup>

Pendidikan bukanlah melulu penerapan teori belajar dan pembelajaran di ruang kelas. Pendidikan merupakan ikhtiar yang kompleks untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa. Namun demikian, ketepatan memilih media pembelajaran merupakan satu keniscayaan dalam sukses tidaknya guru mengantarkan murid menjadi generasi yang dapat diandalkan dan dibanggakan. Oleh karena itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menjadi menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk berkreasi dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik murid pun dapat berkembang maksimal secara bersamaan tanpa mengalami penyimpangan. Diantara media pembelajaran menarik yang dapat digunakan oleh guru di kelas untuk pembelajaran adalah Multimedia. Kata multimedia berhubungan dengan penerapan tulisan, gambar, slide, audio dan

---

<sup>3</sup> Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), 8-9.

bentuk lain dari objek visual dalam menyediakan pesan kepada pengguna komputer.<sup>4</sup>

Menurut Ali bahwa pembelajaran multimedia merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.<sup>5</sup> Sehingga dengan adanya media pembelajaran multimedia diharapkan dapat memacu hasil belajar siswa. Selain media pembelajaran, faktor lain yang dapat mendorong anak-anak untuk meningkatkan hasil belajarnya adalah adanya faktor pendorong internal dari dalam diri siswa yang dikenal dengan motivasi belajar. Motivasi belajar sendiri menurut Sardiman adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>6</sup> Sehingga dengan adanya motivasi belajar siswa memiliki rangsangan dan dorongan untuk terus memacu dirinya berprestasi dan

---

<sup>4</sup>Alessi S dan Trollip S. *Multimedia for learning: Methods and development*. (Needham Heights, MA. Allyn& Bacon: 2001),212.

<sup>5</sup>Ali, M. *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi Mengajar*. (Bandung: Angkasa: 2002),32.

<sup>6</sup>Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*.(Jakarta: Rajawali Press 2008),75.

bersaing dalam kelas dengan sesama temannya.

Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Seorang siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi, bisa saja gagal karena kekurangan motivasi. Prestasi belajar akan optimal kalau memiliki motivasi yang tepat.<sup>7</sup>

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Didalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang baik tinggi, baik siswa, guru, sekolah maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam mencapai prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah prestasi belajarnya.<sup>8</sup> Oleh karena itu sebagai guru hendaknya mampu selalu menginovasi media pembelajarannya dalam

---

<sup>7</sup>Sardiman A.M. *,Interaksi& Motivasi Belajar Mengajar.* ( Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010) 75.

<sup>8</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya.* ( Jakarta : PT Bina Aksa, 2003),76.

kegiatan mengajarnya serta memberi motivasi kepada siswa yang akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

Rendahnya tingkat penguasaan guru terhadap materi dan penggunaan media yang masih kurang sebagai penyebab gagalnya materi bisa tersampaikan kepada anak didik dengan baik, sehingga banyak siswa yang tidak paham pelajaran yang telah disampaikan oleh guru yang berdampak pada prestasi siswa yang rendah. Berkaitan dengan ini Ali Mudlofir menyatakan : Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Media yang dirancang dengan baik dalam batas- batas tertentu dapat merangsang timbulnya semacam " dialog internal" dalam diri peserta didik.<sup>9</sup> Dengan kata lain terjadi komunikasi antara peserta didik dengan media atau secara tidak langsung antara peserta didik dengan sumber pesan atau guru.

Seorang guru biasanya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar lebih giat lagi dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Prestasi belajar merupakan hal yang ditunjukkan siswa setelah melakukan prestasi belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses

---

<sup>9</sup>Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017),128.

belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor intern maupun ekstern siswa. Jadi selain penggunaan media yang tepat, prestasi belajar itu dapat ditingkatkan dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Karena motivasi sangat mendukung sekali dalam prestasi belajar.<sup>10</sup>

Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian memiliki keistimewaan di antaranya beberapa lembaga merupakan lembaga pendidikan yang memiliki persaingan yang ketat antara yang satu dengan yang lain, karena lembaga pendidikan yang jarak antara lembaga yang lain cukup dekat persaingan tersebut seperti persaingan prestasi bahkan dalam mencari murid. Disamping itu juga ada beberapa lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas lengkap termasuk media pembelajarannya yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Dalam penggunaan media pembelajaran selalu melakukan perencanaan, kemudian pemilihan media pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan materi. Para pendidik juga memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan pembelajaran dikelas dengan pemajangan hasil kerja

---

<sup>10</sup> Hasbullah Tabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 98.

peserta didik. Penggunaan media tidak hanya melulu pada papan tulis tapi juga menggunakan power point, proyektor, interaktif white board, jaringan (Network), internet, Sehingga proses belajar mengajar selalu menarik bagi para siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, kiranya dapat dilihat pentingnya penggunaan multimedia dan motivasi belajar siswa dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam hal ini penulis mengaitkan penggunaan multimedia dan motivasi belajar siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat masalah ini sehingga tertuang dalam judul tesis **“Pengaruh Penggunan Multimedia Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tulungagung Dan Man 1 Trenggalek”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantara lain :

1. Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks dan keberhasilannya sangat individual sehingga tingkat prestasi siswa

bervariatif.

2. Siswa belum mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.
3. Prestasi belajar siswa yang dicapai disekolah masih belum maksimal.
4. Media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari proses belajar, mengajar namun belum semua guru menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien.
5. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi banyak faktor, baik faktor dari dalam individu (faktor internal) maupun faktor dari luar individu (faktor eksternal). Faktor internal siswa cenderung kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran, salah satunya motivasi dalam diri siswa. Faktor eksternal salah satunya yaitu media pembelajaran.
6. Pengaruh penggunaan multimedia pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
7. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
8. Pengaruh penggunaan multimedia pendidikan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni :

1. Pengaruh penggunaan multimedia pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
2. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
3. Pengaruh penggunaan multimedia pendidikan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dijawab melalui penelitian yaitu :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan multimedia dan motivasi belajar secara bersama- sama terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek?

#### **4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dijawab melalui penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia dan motivasi belajar secara bersama- sama terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

#### **5. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis

nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternative (*alternative hypothesis*). Hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Menerima  $H_0$  berarti menolak  $H_a$ , begitu pula sebaliknya. Hipotesis nol berarti menunjukkan “tidak ada” dan biasanya dirumuskan dalam kalimat negatif. Hipotesis nol bertujuan untuk menyatakan keraguan terhadap penelitian yang dikerjakan. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) berarti menunjukkan “ada” atau “terdapat”.  $H_a$  merupakan hipotesis perbandingan yang dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis alternative disebut juga hipotesis kerja atau hipotesis penelitian.<sup>11</sup>

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternative ( $H_a$ )

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
- b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

---

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 199

- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

## 2. Hipotesis Nol (Ho)

- a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
- b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.
- c. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

## G. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

## 1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya pengaruh penggunaan multimedia dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis.

### a. Bagi Kepala MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah memberikan suatu kebijakan yang didalamnya mengarahkan pada semua guru untuk mewajibkan penggunaan multimedia dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga mereka akan semakin kreatif dalam penggunaan multimedia untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek .

### b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan strategi belajar mengajar yang didalamnya juga terdapat penggunaan multimedia yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan IPTEK tentang sumber daya manusia sebagai hasil pengamatan langsung serta penggunaan multimedia yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi dan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pembanding untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, terutama penelitian terkait aspek lain dari penggunaan multimedia dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa, sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mengembangkan dan menemukan teori baru.

f. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan

informasi untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang penggunaan multimedia dan motivasi belajar siswa.

- g. Bagi perpustakaan Pascasarjana Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahab referensi di bidang penggunaan multimedia dan motivasi belajar siswa.

## H. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan konseptual

Untuk menciptakan pemahaman dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam tema tesis ini maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut

#### a. Penggunaan Multimedia

Penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian. Dalam penelitian ini yaitu pemakaian multimedia dalam proses belajar mengajar menggunakan multimedia dari berbagai media teks, grafik, audio,visual dan sebagainya dalam satu alat disemua mata pelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan (

pengetahuan, ketrampilan dan sikap) serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali. Untuk mengukur variable itu menggunakan angket.

b. Motivasi Belajar

Motivasi dalam bahasa Inggris *motivation* yang mengandung arti pemasok daya dan dorongan.<sup>12</sup> Motivasi belajar disini yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek dalam proses belajar mengajar. Motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan. Untuk mengukur variable itu digunakan instrument berupa angket

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan tau pengalaman, dalam bidang sikap dan nilai seseorang dalam belajar.<sup>13</sup> Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah hasil

---

<sup>12</sup> John M, Echol dan Hasan Sadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 384.

<sup>13</sup> Ws, Winket, *PSikologi Pendidikan dan Evaluasi*, (Jakarta Erlangga: 1984), 102.

belajar semua mata pelajaran yang diperoleh siswa. Prestasi belajar ditunjukkan nilai atau angka yang diberikan guru yang meliputi nilai awal ujian tengah semester, ulangan harian dan ujian akhir semester.

## 2. Penegasan operasional

Maksud dari “Pengaruh Penggunaan Multimedia dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek” adalah sebuah penelitian yang membahas hubungan secara statistik antara intensitas penggunaan multimedia dan motivasi belajar yang diukur dengan angket berskala ordinal (semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi pengaruh penggunaan multimedia dan motivasi) dengan intensitas prestasi belajar yang diukur melalui rapor.

### I. Sistematiaka Penulisan Tesis

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan tesis ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam tesis ini. Adapun sistematisasinya sebagai berikut:

#### 1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak dan daftar isi.

## 2. Bagian Inti

### a. Bab I pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dalam judul serta sistematika pembahasan.

Latar belakang penelitian ini menguraikan tentang pentingnya penggunaan media dan motivasi dalam pembelajaran, dalam penelitian ini yakni penggunaan multimedia dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

- d. Identifikasi masalah dalam penelitian ini menguraikan tentang pembatasan masalah dan rumusan masalah tentang pengaruh penggunaan multimedia dan motivasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek. Hal ini meliputi: apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan

multimedia dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistis dilokasi penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga dipaparkan tentang posisi tesis dalam ranah ilmu pengetahuan yang orisinil dengan tetap menjaga hubungan kesinambungan dengan ilmu pengetahuan masa lalu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya, bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan

atau mengacu pada bab I ini.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand Theory*) yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dalam penelitian dan paradigam penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yakni pertama multimedia, kedua motivasi belajar, dan yang ketiga prestasi belajar. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang” Pengaruh Penggunaan Multimedia dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan tesis ini, terdiri dari rancangan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan

pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi, pembagian angket wawancara dan dokumentasi.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data dan analisis data serta pengajuan hipotesis yang mencakup penggunaan multimedia dan motivasi belajar, pengaruh penggunaan multimedia terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek, pengaruh penggunaan multimedia terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek, pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek.

Dalam deskripsi data menyajikan paparan data yang diperoleh dilapangan yakni analisis deskriptif tentang variabel penelitian. Kemudian analisis yang meliputi uji prasarat yaitu uji normalitas, uji multikolieritas, uji heteroskedastisitas dilanjutkan

dengan uji regresi sederhana dan regresi ganda.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Bab kelima berisi tentang pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah yang telah diketahui hasilnya berdasarkan penghitungan statistik, kemudian dikuatkan dengan teori yang terdiri dari penggunaan multimedia , motivasi belajar dan presasi belajar siswa di di MAN 1 Tulungagung dan MAN 1 Trenggalek,

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan,implikasi dan saran-saran yang berkaitan dengan masalah-masalah dari penelitian. Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil penemuan peneliti yang telah dibahas pada bab pembasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahab wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

3. Bagian Inti

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata

penulis.